

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembelajaran hidrolisis garam dengan metode praktikum dan pendekatan inkuiri pada siswa SMA Kelas XI, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran hidrolisis garam dengan metode praktikum dan pendekatan inkuiri telah sesuai dengan tahapan inkuiri dengan bimbingan guru. Pembelajaran yang dilaksanakan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa serta membantu siswa untuk menemukan konsepnya sendiri. Siswa dapat lebih memahami konsep hidrolisis garam melalui masalah yang berkaitan dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari sehingga dapat lebih bermakna bagi siswa.
2. Secara umum, siswa mengalami peningkatan keterampilan berpikir kritis setelah diterapkannya praktikum dengan inkuiri terstruktur sebesar 71,00% dan praktikum dengan inkuiri terbimbing sebesar 74,20%. Peningkatan tertinggi keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran hidrolisis garam dengan metode praktikum dan pendekatan inkuiri terstruktur terjadi pada keterampilan memilih kemungkinan yang akan dilaksanakan dengan nilai $\langle g \rangle$ 90,54% dan peningkatan terendah sebesar 49,48% terjadi pada keterampilan memformulasikan pertanyaan yang mengarahkan investigasi. Sedangkan pada pembelajaran hidrolisis garam dengan metode praktikum

dan pendekatan inkuiri terbimbing peningkatan tertinggi keterampilan berpikir kritis siswa terjadi pada keterampilan memilih kemungkinan yang akan dilaksanakan dengan nilai <g> 90,40% dan peningkatan terendah sebesar 56,15% terjadi pada keterampilan menyatakan argumen sesuai dengan kebutuhan.

3. Secara umum, guru dan siswa merespon positif pelaksanaan pembelajaran hidrolisis garam dengan praktikum dan inkuiri yang telah dilakukan. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran menambah minat dan motivasi belajar dalam menemukan konsep sendiri serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa, sehingga melalui pembelajaran praktikum dan LKS yang digunakan, siswa lebih memahami konsep-konsep hidrolisis garam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran hidrolisis garam dengan metode praktikum dan pendekatan inkuiri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran pada materi hidrolisis garam karena memiliki peranan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.
2. Sampel yang digunakan sebaiknya siswa yang memiliki kemampuan rendah agar perkembangan keterampilan berpikir kritis siswa lebih terlihat.

3. Agar pembelajaran sains siswa lebih bermakna maka diharapkan metode praktikum dan pendekatan inkuiri dapat diterapkan pada materi atau bidang studi yang sesuai.
4. Siswa hendaknya lebih banyak diberikan latihan-latihan menyatakan argumen sesuai dengan kebutuhan dan memformulasikan pertanyaan yang mengarahkan investigasi agar keterampilan berpikir kritis siswa lebih berkembang.
5. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan agar memperbaiki siswa dan menyempurnakan kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini dengan jalan:
 - a. Keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan tidak hanya terbatas pada indikator yang dikaji pada tesis ini, tetapi dapat dikembangkan juga sub-indikator untuk materi kimia yang lain.
 - b. LKS yang dikembangkan sebaiknya dikemas dalam bentuk yang lebih jelas, menarik, dan tidak monoton, agar siswa tidak jenuh dalam mengerjakannya.